



## Efektivitas Pembinaan Iman Anak melalui Model Evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP)

Inka Anjelita Br Sinulingga\*<sup>1</sup>, Abdi Guna Sitepu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STP St. Bonaventura KAM, Indonesia

E-mail: [inkasinulingga02@gmail.com](mailto:inkasinulingga02@gmail.com), [abdisitepu22@gmail.com](mailto:abdisitepu22@gmail.com)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                                                      | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2025-07-07<br>Revised: 2025-08-18<br>Published: 2025-09-26<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Children's Faith Formation;<br/>CIPP Evaluation;<br/>Pastoral Education;<br/>Catholic Church;<br/>Contextual Learning.</i>           | Faith formation in children is a crucial foundation for character and spiritual development in the Catholic Church, especially in facing the challenges of the digital era and the globalization of values. This study aims to evaluate the effectiveness of a children's faith formation program at Station using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). A descriptive qualitative method was employed, with data collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies. The results indicate that, in terms of context, the program is relatively aligned with the children's spiritual needs and is supported by the enthusiasm of both the children and some parents. Regarding input, the program is facilitated by highly motivated catechists, although improvements in pedagogical competence and resource availability are still needed. The process component shows a positive atmosphere marked by warm interaction between facilitators and children, but the learning methods lack variety. As for the product, the program has led to increased understanding of faith, more religious behavior, and a high level of satisfaction from both children and parents. This study highlights the importance of synergy among the Church, families, and facilitators, as well as the need for creative, contextual, and engaging methods of faith formation for children. A comprehensive evaluation is expected to serve as a foundation for continuous improvement of faith formation programs, particularly in small pastoral communities. |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                                                                      | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2025-07-07<br>Direvisi: 2025-08-18<br>Dipublikasi: 2025-09-26<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Pembinaan Iman Anak;<br/>Evaluasi CIPP;<br/>Pendidikan Pastoral;<br/>Gereja Katolik;<br/>Kontekstualisasi<br/>Pembelajaran.</i> | Pembinaan iman anak menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas generasi muda di Gereja Katolik, terlebih dalam menghadapi tantangan era digital dan globalisasi nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pembinaan iman anak di Stasi melalui pendekatan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi konteks, program pembinaan cukup relevan dengan kebutuhan iman anak dan didukung antusiasme anak serta sebagian orang tua. Dari aspek input, pembinaan ditopang oleh pendamping yang bersemangat namun masih memerlukan peningkatan kompetensi pedagogis, serta keterbatasan bahan ajar dan fasilitas yang perlu dibenahi. Proses pelaksanaan kegiatan dinilai positif dengan interaksi hangat antara pembina dan anak, namun masih kurang variasi metode pembelajaran. Dari sisi produk, terjadi peningkatan pemahaman iman, perubahan sikap yang lebih religius, serta tingginya tingkat kepuasan anak dan orang tua terhadap program. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara Gereja, keluarga, dan tenaga pendamping, serta perlunya inovasi metode pembinaan yang kontekstual, kreatif, dan menyenangkan bagi anak-anak. Evaluasi secara menyeluruh ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam program pembinaan iman anak, khususnya di lingkungan pastoral tingkat stasi.  |

### I. PENDAHULUAN

Pembinaan iman anak merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan Gereja Katolik karena menjadi dasar pembentukan karakter, spiritualitas, dan moralitas generasi muda (Sandy Juliarni Zega, 2022). Dalam era modern yang penuh tantangan sosial, budaya, dan spiritual, pembinaan iman anak tidak lagi dapat

dilakukan secara konvensional. Pendekatan yang dibutuhkan adalah pendekatan yang holistik, kreatif, dan kontekstual (Babawat, 2024). Pendekatan holistik melibatkan seluruh dimensi kehidupan anak—emosional, intelektual, spiritual, dan sosial—sementara pendekatan kreatif menuntut metode-metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan zaman.

Pendekatan kontekstual diperlukan agar Gereja mampu menjawab kebutuhan riil anak-anak dalam lingkup komunitas mereka (Paus Fransiskus, 2016). Di tengah arus globalisasi dan derasnya pengaruh media digital, pembinaan iman juga harus mampu bersaing dengan berbagai bentuk hiburan dan nilai-nilai populer yang seringkali tidak sejalan dengan ajaran Kristiani (Dewi, 2021).

Keluarga sebagai institusi pertama dan utama dalam pembinaan iman memainkan peran yang sangat penting (Novianti et al, 2024). Demikian pula komunitas Gereja, terutama di tingkat stasi, menjadi tempat di mana anak-anak mengalami dan menghayati kehidupan iman secara nyata. Namun dalam praktiknya, pembinaan iman anak sering kali menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan tenaga pendamping, minimnya sarana prasarana, hingga metode pengajaran yang kurang relevan dengan kebutuhan anak masa kini (Yuliana, 2020; Fish 2020). Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tantangan eksternal seperti pengaruh budaya pop, penggunaan media sosial, dan nilai-nilai global seperti individualisme, hedonisme, dan relativisme moral menjadi penghambat serius dalam proses pembinaan iman anak (Faridl, 2024; Hasibuan, 2024).

Seiring perkembangan teknologi, media digital menjadi peluang sekaligus tantangan dalam pembinaan iman (Hartono, 2022). Di satu sisi, platform digital seperti video rohani, aplikasi Kitab Suci, dan media sosial dapat menjadi sarana pewartaan iman yang efektif. Namun di sisi lain, jika tidak dikelola dengan bijak, media ini dapat menjadi saluran masuk nilai-nilai negatif (Ndruru et al., 2023; Dalensang & Molle, 2021). Oleh karena itu, Gereja perlu secara aktif memproduksi dan menyebarkan konten digital yang bermutu dan edukatif. Dalam konteks ini, kolaborasi antara Gereja, orang tua, dan tenaga pendamping menjadi sangat penting (Firdaus, 2020; Teologi, 2024). Peran orang tua tidak dapat dikesampingkan karena keterlibatan mereka dalam kehidupan rohani anak sangat memengaruhi hasil pembinaan. Sayangnya, banyak orang tua kurang aktif dalam mendampingi pertumbuhan iman anak-anak mereka, baik karena kesibukan maupun kurangnya pemahaman akan pentingnya peran tersebut (Uruwaya, 2022).

Di sisi lain, keterbatasan yang dihadapi Gereja di tingkat stasi juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak stasi masih kekurangan fasilitas fisik, tenaga katekis yang kompeten,

serta bahan ajar yang memadai (Wijaya, 2023; Putu Ayub Darmawan et al., 2023). Selain itu, belum semua pendamping atau pengajar anak mendapat pelatihan yang memadai dalam hal pedagogi dan psikologi anak (Roeser, 2019). Akibatnya, proses pembinaan seringkali hanya berjalan sebagai rutinitas mingguan tanpa hasil yang mendalam. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: sejauh mana program pembinaan iman anak yang dilaksanakan selama ini efektif dalam membentuk iman dan karakter anak?

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pembinaan iman anak menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) (Rama et al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan evaluasi menyeluruh terhadap program, mulai dari relevansi program dengan kebutuhan anak, kualitas sumber daya manusia dan bahan ajar, hingga pelaksanaan kegiatan dan dampak hasilnya. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran utuh mengenai kekuatan dan kelemahan dari program yang telah dijalankan, sekaligus memberikan masukan konkret bagi pengembangan program ke depan. Evaluasi konteks menilai sejauh mana program sesuai dengan kebutuhan iman anak di lingkungan tersebut. Evaluasi input melihat kecukupan dan kualitas tenaga pendamping, sarana prasarana, serta bahan ajar. Evaluasi proses menganalisis metode pembinaan, partisipasi anak, dan dinamika kegiatan. Sedangkan evaluasi produk mengkaji hasil pembinaan dalam hal pemahaman iman, perubahan perilaku, serta kepuasan anak dan orang tua terhadap program (Ritonga, 2023; Sentosa1, 2019; Pangaribuan, 2024; Manalu et al., 2023).

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan mengevaluasi efektivitas program pembinaan iman anak-anak di Stasi melalui model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, serta dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan program pembinaan, yang tidak dapat diukur hanya dengan data kuantitatif. Fokus penelitian diarahkan pada empat komponen utama, yakni kesesuaian program dengan kebutuhan konteks (context), kesiapan dan kecukupan sumber daya (input), pelaksanaan kegiatan pembinaan (process), dan

hasil pembinaan terhadap perkembangan iman anak-anak (product). Permasalahan utama dalam penelitian ini diformulasikan dalam pertanyaan sentral: sejauh mana efektivitas program pembinaan iman anak-anak di Stasi jika ditinjau melalui keempat aspek model evaluasi CIPP tersebut? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini difokuskan pada empat subrumusan masalah, yaitu bagaimana kesesuaian konteks sosial-keagamaan stasi dengan program pembinaan iman, bagaimana kesiapan sumber daya dan bahan ajar dalam mendukung program, bagaimana proses pelaksanaan kegiatan berlangsung, serta bagaimana dampak atau hasil dari program terhadap sikap dan pemahaman iman anak-anak.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dan mengorganisasikannya berdasarkan tema evaluasi CIPP. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif tematik yang menggambarkan pengalaman para informan serta dinamika kegiatan pembinaan iman. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus diverifikasi selama proses pengumpulan dan analisis data berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas temuan juga diperkuat dengan member checking, di mana informan dimintai konfirmasi terhadap interpretasi hasil wawancara dan observasi. Sementara itu, transferabilitas dijaga dengan memberikan deskripsi kontekstual yang rinci, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks serupa di lokasi lain.

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan utama, yaitu persiapan dan perizinan lapangan, pengumpulan data lapangan, analisis dan interpretasi data, serta penyusunan laporan hasil penelitian. Seluruh tahapan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan untuk memastikan penggalan data secara mendalam, akurat, dan menyeluruh. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual mengenai efektivitas pembinaan iman anak-anak di Stasi serta menghasilkan rekomendasi yang relevan dan aplikatif untuk pengembangan program serupa di wilayah pastoral lainnya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Bagian ini memaparkan temuan-temuan penelitian lapangan secara terstruktur berdasarkan aspek evaluatif pembinaan iman anak, yaitu konteks (context), masukan (input), proses (process), dan hasil (product). Penjabaran data dilakukan melalui analisis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta pengujian logis terhadap konsistensi, keterkaitan antar-temuan, dan implikasi praktis.

##### **1. Evaluasi dari Sudut Konteks (Context)**

Program pembinaan iman anak di Stasi dinilai cukup sesuai dengan kebutuhan iman dan perkembangan psikologis anak. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme anak-anak mengikuti kegiatan yang menggabungkan unsur bernyanyi, bermain, dan mendengarkan cerita. Pembina berperan aktif menyederhanakan materi dari paroki dan menyesuaikan metode agar lebih komunikatif dan menarik. Namun demikian, terdapat tantangan dalam hal perbedaan karakter anak dan kurangnya konsistensi kehadiran. Dukungan orang tua masih bersifat fluktuatif karena faktor pekerjaan dan waktu, meskipun sebagian menunjukkan keterlibatan dalam momentum liturgis khusus. Dengan demikian, secara kontekstual, program ini berjalan dalam dinamika yang positif namun memerlukan penguatan di sisi kolaborasi dengan keluarga.

##### **2. Evaluasi dari Sudut Input (Input)**

Metode dan bahan ajar yang digunakan masih didominasi oleh metode bercerita dan tanya jawab. Sementara anak-anak menikmati metode ini, variasi kegiatan seperti lagu gerak, permainan iman, dan alat bantu visual masih minim. Bahan ajar sebagian besar bersumber dari Kitab Suci sesuai kalender liturgi, tanpa banyak didukung oleh media alternatif yang menarik bagi anak. Kualifikasi pendamping mencerminkan semangat yang tinggi, namun dari segi kompetensi dan kesiapan pedagogis, masih perlu peningkatan. Dua dari pendamping utama adalah pelajar SMP dan SMA yang belum memiliki pengalaman luas, sehingga aspek kedewasaan dan disiplin menjadi sorotan. Dari sisi sarana, ruangan gereja dinilai layak, tetapi belum ideal karena keterbatasan fleksibilitas

aktivitas. Tidak adanya ruang khusus dan bahan ajar kreatif menjadi hambatan signifikan.

### 3. Evaluasi dari Sudut Proses (Process)

Interaksi antara pendamping dan anak cukup baik, ditandai dengan pendekatan personal dan empatik. Namun, variasi metode interaktif belum dimaksimalkan sehingga sebagian anak mengalami penurunan antusiasme. Keterlibatan anak dalam kegiatan cukup aktif, terlihat dari keberanian mereka memimpin doa dan terlibat dalam kuis maupun nyanyian rohani. Kegiatan ini membangun kepercayaan diri anak, meski tantangan masih ada dalam hal kedisiplinan kehadiran dan keberanian tampil di depan umum. Pendekatan yang digunakan menekankan hubungan relasional, metode bercerita, dan pelibatan dalam doa. Namun, keberagaman karakter anak dan kebutuhan untuk pendekatan yang lebih kreatif dan fleksibel perlu dijawab melalui metode pembinaan yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

### 4. Evaluasi dari Sudut Produk (Product)

Secara umum, pembinaan telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman iman anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam hafalan doa, penghayatan liturgi, serta keberanian dalam memimpin doa di rumah maupun sekolah. Sikap dan perilaku anak juga mengalami perubahan ke arah yang lebih sopan, peduli, dan disiplin. Namun, transformasi ini belum merata karena beberapa anak masih menunjukkan ketidakkonsistenan, dan pembina belum memiliki alat evaluasi formal. Tingkat kepuasan anak dan orang tua terhadap program cukup tinggi. Anak-anak merasa senang dengan kegiatan, dan orang tua mengamati dampak positif dalam kehidupan rohani dan karakter anak. Namun, saran mengenai perlunya variasi metode seperti permainan dan lagu gerak menjadi masukan penting untuk perbaikan selanjutnya.

## B. Pembahasan

Bagian pembahasan ini menguraikan hasil penelitian berdasarkan empat komponen utama evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang telah diadaptasi untuk

menganalisis efektivitas pembinaan iman anak di Stasi. Setiap aspek dikaji secara sistematis dengan merujuk pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan teori-teori relevan, guna menguji, menafsirkan, dan menjelaskan makna temuan secara mendalam.

### 1. Evaluasi dari Sudut Konteks

Program pembinaan iman telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan psikologis dan spiritual anak (Kolb, 2019; Ryan & Deci, 2020). Penyesuaian bahan ajar, metode bercerita, permainan, dan lagu-lagu rohani terbukti efektif menumbuhkan motivasi anak. Namun, pelaksanaan pembinaan menghadapi tantangan terkait keberagaman karakter anak, kebutuhan pendekatan personal, serta kurangnya konsistensi kehadiran anak yang disebabkan faktor eksternal, seperti ketidaksiapan orang tua (Sari, 2017; Darmayanti et al., 2020).

Keterlibatan orang tua dan lingkungan mendukung secara fluktuatif. Sebagian menunjukkan komitmen tinggi, seperti membiasakan doa bersama di rumah dan mendampingi anak dalam kegiatan gereja, tetapi kendala sosial-ekonomi seperti pekerjaan di ladang menghambat konsistensi dukungan (Pangestuti, 2017; Nugroho Hadi Isfauzi, 2025; Nabella et al., 2022). Hal ini mengindikasikan perlunya sinergi yang lebih kuat antara gereja, komunitas, dan keluarga (Tambak & Helman, 2017).

Keaktifan anak dalam mengikuti pembinaan dipengaruhi oleh kedisiplinan pendamping, waktu pelaksanaan, serta suasana kegiatan (Mary & Antony, 2022; Oktaviana, 2020). Temuan menunjukkan bahwa kegiatan kreatif seperti kuis, permainan, dan lagu meningkatkan partisipasi. Sebaliknya, kurangnya variasi metode menyebabkan penurunan motivasi. Intervensi dari pembina dan orang tua berperan penting menjaga keaktifan anak (Noiman & Mandonza, 2021; Pratiwi, 2019).

### 2. Evaluasi dari Sudut Input

Metode pembelajaran masih didominasi oleh bercerita dan tanya jawab. Meskipun disukai anak, variasi seperti lagu gerak, media visual, atau permainan masih minim diterapkan (Zaini, 2020; Anderson & Krathwohl, 2021). Pembina menyadari

pentingnya variasi metode, namun keterbatasan pelatihan dan sumber daya menjadi hambatan dalam implementasi (Suryana, 2020).

Kualifikasi dan kompetensi pendamping menjadi isu penting. Dua pendamping utama masih pelajar SMP dan SMA dengan komitmen tinggi namun minim pengalaman. Ketidakhadiran pembina senior secara rutin mengakibatkan kurangnya supervisi dan transfer pengalaman. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan dan pendampingan struktural (Rita, 2022; Fadilah Ayu, 2022; Dwintari, 2017).

Sarana dan prasarana, termasuk ruang pembinaan, masih belum ideal. Gereja digunakan sebagai ruang pembinaan meski tidak dirancang khusus untuk anak. Minimnya alat bantu visual dan bahan ajar kreatif juga membatasi efektivitas pembelajaran (Armanila et al., 2022; Sitinjak, 2023; Dwi Lestariningsi, 2024). Dibutuhkan ruang khusus dan media pembelajaran yang sesuai karakteristik anak untuk mendukung proses pembinaan yang optimal.

### 3. Evaluasi dari Sudut Proses

Interaksi antara pendamping dan anak umumnya positif (Rida Gultom, 2025; Tangel, Yuda, & Sidi, 2024). Pendamping menggunakan pendekatan personal, empatik, dan relasional yang membuat anak nyaman dan terbuka. Namun, kurangnya variasi metode dan kemampuan pedagogis menyebabkan beberapa anak mengalami kejenuhan (Yustinus J.W. Yuniarto, 2022; Bona et al., 2017).

Keterlibatan anak menunjukkan tren positif, tercermin dari keberanian memimpin doa dan partisipasi aktif dalam kegiatan. Namun, kehadiran yang tidak konsisten dan kurangnya kepercayaan diri saat tampil menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan pendekatan yang fleksibel dan empatik (Tangel, Yuda, & Sidi, 2024).

Pendekatan pembinaan yang dominan adalah metode bercerita dan relasi personal (Rosyadi, Septyan, & Rohmana, 2023; Yusnita & Muqowim, 2020; Qinxue, 2025; Hu et al., 2011; Fitriyah, 2020; Bergman, 2020; Soria, 2020). Walau metode ini efektif, observasi menunjukkan bahwa variasi seperti permainan, drama,

dan lagu gerak belum optimal. Teori pendidikan anak menekankan perlunya diferensiasi dan pembelajaran kontekstual agar anak dapat menyerap nilai iman secara utuh.

### 4. Evaluasi dari Sudut Produk

Peningkatan pemahaman iman anak terlihat dalam kemampuan mereka memimpin doa, memahami doa-doa dasar, dan menghubungkan ajaran iman dengan kehidupan sehari-hari (Sulaiman, 2020; Qinxue, 2025; Yusnita & Muqowim, 2020). Pembinaan ini mendukung internalisasi nilai Kristiani melalui pendekatan kontekstual dan partisipatif.

Perubahan sikap dan perilaku anak juga signifikan. Anak-anak menunjukkan kedisiplinan, kepedulian terhadap sesama, dan tanggung jawab. Mereka menjadi lebih sopan, religius, dan aktif dalam kehidupan menggereja. Faktor keberhasilan ini berasal dari kombinasi teladan pembina, dukungan orang tua, dan pengalaman spiritual anak.

Tingkat kepuasan anak dan orang tua terhadap program sangat tinggi. Anak merasa kegiatan menyenangkan, sedangkan orang tua mengamati perkembangan karakter dan religiusitas anak. Meski demikian, mereka memberikan masukan agar kegiatan lebih variatif dan interaktif. Hal ini mengonfirmasi pentingnya pendekatan pembinaan yang kreatif, menyenangkan, dan berkelanjutan.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan iman anak di Stasi secara umum telah berjalan cukup efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan iman, karakter, dan spiritualitas anak-anak. Evaluasi dari empat sudut pendekatan model CIPP (Context, Input, Process, Product) mengungkapkan bahwa:

Pertama, dari sisi konteks, program ini sesuai dengan kebutuhan iman anak-anak dan situasi lokal stasi. Meskipun terdapat keterbatasan fasilitas dan minimnya bahan ajar dari paroki, kreativitas pembina dalam menyusun materi, serta dukungan orang tua yang bersifat spiritual dan praktis, memberikan fondasi yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan pembinaan.

Kedua, dari sudut input, program ini ditopang oleh tenaga pembina dengan semangat yang tinggi, walaupun sebagian masih memerlukan peningkatan kompetensi dan kedisiplinan. Bahan ajar dan metode yang digunakan telah disesuaikan dengan usia anak, tetapi sarana pembinaan seperti ruang belajar khusus dan alat bantu visual masih kurang dan memerlukan pengembangan.

Ketiga, dari aspek proses, interaksi antara pembina dan anak berlangsung dalam suasana yang hangat, akrab, dan partisipatif. Anak-anak terlibat aktif dalam kegiatan, meskipun ada kebutuhan untuk memperkaya variasi metode pembinaan agar tetap menarik dan menyesuaikan dengan keberagaman karakter anak.

Keempat, dari sudut produk, terjadi peningkatan dalam pemahaman iman, sikap sopan, keberanian anak dalam memimpin doa, serta keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan keagamaan. Respon positif juga datang dari orang tua dan anak-anak, yang merasa puas dengan program, meskipun memberikan masukan untuk peningkatan variasi metode (Sitepu et al. 2024)

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan penelitian, disarikan beberapa saran strategis untuk peningkatan kualitas pembinaan iman anak secara berkelanjutan dan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pendidikan pastoral anak.

### 1. Penguatan Konteks Program

Stasi disarankan untuk menyusun program pembinaan iman anak secara tertulis dan terdokumentasi dengan baik, agar memiliki arah yang jelas dan sistematis. Selain itu, perlu dibangun kemitraan strategis dengan orang tua melalui forum komunikasi rutin, sehingga pembinaan iman tidak hanya terpusat di gereja, tetapi juga dilanjutkan dalam lingkungan keluarga.

### 2. Peningkatan Input dan Fasilitas

Disarankan agar dilakukan pelatihan berkala bagi para pembina, terutama yang masih berstatus pelajar, untuk dapat meningkatkan kapasitas pedagogis dan spiritual mereka. Paroki juga sebaiknya menyediakan bahan ajar kontekstual dan alat bantu visual yang menarik. Penambahan ruang atau area khusus yang ramah anak akan menunjang kegiatan pembinaan yang lebih fleksibel dan

interaktif.

### 3. Inovasi dalam Proses Pembinaan

Kegiatan pembinaan iman perlu dikembangkan dengan variasi metode kreatif seperti permainan iman, drama rohani, lagu gerak, serta penggunaan media digital. Pembina juga perlu dibekali pelatihan tentang pendekatan empatik dan pengelolaan karakter anak, agar kegiatan berlangsung inklusif dan menyenangkan.

### 4. Evaluasi dan Pendalaman Produk

Disarankan agar program pembinaan dilengkapi dengan sistem evaluasi periodik yang melibatkan anak dan orang tua. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar penyempurnaan materi dan pendekatan pembinaan. Selain itu, kreativitas dalam menyampaikan nilai-nilai iman harus terus dikembangkan agar nilai spiritual yang ditanamkan benar-benar berakar dalam kehidupan sehari-hari anak.

## DAFTAR RUJUKAN

- ADELLIA, YOLANDA, AND ARIN PRAJAWINANTI. 2021. "Implementasi Model Evaluasi Cipp Pada Pelaksanaan Program Kelompok Belajar TBM Leshutama Era Pandemi Covid-19." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9(2): 14.
- ADOLPH, RALPH. 2016. "Desain Kurikulum Dan Pengembangan Pak Gereja Dalam Tanggung Jawab Gereja Untuk Pertumbuhan Iman Pemuda Di Gereja Hkbp Lawe Beringin." 3(4): 1-23.
- AFIFAHTUL MUKARROMAH, SITI, MUHAMAD SHOLEH, AND YATIM RIYANTO. 2024. "Evaluasi Model CIPP Pada Program Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Atas." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7(1): 297-305.
- AGUNG. 2020. "Tantangan Dan Strategi Pelayanan Anak Di Era Pascamodern Marhaenita Paripurna Zendrato [2]."
- AIDAS, PENDEKATAN, R STILL, AND EDWARD W CUNDIFF. 2024. "Pendampingan Pastoral Gereja Dalam Meningkatkan Spiritualitas Kaum Bapak Menggunakan." : 83-94.
- AINIYAH, NUR. 2013. "Nur Ainiyah Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan Karakter Menjadi

- Isu Penting Dalam Dunia Pendidikan Akhir-Akhir Ini , Hal Ini Berkaitan Dengan Fenomena Dekadensi Moral Yang Terjadi Dite." : 25-38.
- ANDAYANTO, YUHANES KRISTI, FILSAFAT KEILAHIAN, Universitas Sanata, and Dharma Yogyakarta. 2022. "Menggagas Peran Orang Muda Yang Transformatif." : 194-210.
- ANDREAS JIMMY. 2023. "Peran Katekese Digital Sebagai Media Pembinaan Iman Kaum Muda Kristiani." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 2(1): 114-25.
- ANTONIUS. 2021. "Wajah Baru Bina Iman Anak Katolik (Biak)." (April): 20-30.
- ARDHIYANSYAH, ANDRI, NUR WAHYUNING SULISTYOWATI, AND NANDA HIDAYATI. 2023. "Inovasi Berkelanjutan : Pendekatan Kolaboratif Untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat." 02(06): 460-67.
- ARMANILA, ARMANILA ET AL. 2022. "Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Belajar Anak Di RA Bi Al-Nazhar." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1): 65-82.
- ARZULIA. 2023. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Meningkatkan Kualitas Iman Siswa Di Kota Palangka Raya." 9(2).
- Asiva Noor Rachmayani. 2022. "Budaya Organisasi."
- AZIMA, NISHFA SYAHIRA, YAYANG FURI FURNAMASARI, AND DINIE ANGGRAENI DEWI. 2021. "Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi." 5: 7491-96.
- BAGASKARA, EVAN. 2023. "Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Pelatihan Menjahit Di LPK Anita Kota Serang." 1: 26-36.
- CAMNAHAS, ANTONIO. 2020. "HIMPUNAN DOA PELITA HATI DALAM SOROTAN DOKUMEN GEREJA TENTANG LITURGI DAN DEVOSI."
- DALENSANG, REMELIA, AND MELKY MOLLE. 2021. "Teologi , Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja Peran Gereja Dalam Pengembangan Pendidikan Kristen Bagi Anak Muda Pada Era Teknologi Digital Internet , Sehingga Memudahkan Anak Muda Untuk Mengakses Internet Secara Bebas Di Deskriptif Kualitatif ." 2(2): 255-71.
- DAMAYANTI, ADELINA, AND NATALIS SUKMA PERMANA. 2022. "Yang Pertama Dan Utama Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Komunitas Brayat Minulya." 4(1): 27-37.
- DARMAYANTI, MELA, NON DWISHIERA CAHYA ANASTA, ARIE RAKMAT RIYADI, AND EFFY MULYASARI. 2020. "Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru Melalui Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12(2): 159-68.
- DIAN, S T P, MANDALA GUNUNGSITOLI, S T P DIAN, AND MANDALA GUNUNGSITOLI. 2024. "Pentingnya Pembinaan Katekumen Dalam Gereja Katolik Menjadi Katolik Bukanlah Sekadar Menerima Sakramen Baptis Yang Dengannya Katekumenat . Masa Katekumenat Adalah Sebuah Masa Formasi Yang Diisi Dengan Berbagai." 2(1).
- DIDAKUS, HILARIO, AND NENGA NAMPAR. 2020. "Keluarga Sebagai Tempat Pertama Dan Utama Pendidikan Iman Anak Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda." 2(1): 13-21.
- DWI LESTARININGSI. 2024. "Manajemen Pelayanan Anak Di Gereja: Optimalisasi Sekolah Minggu Untuk Pembinaan Karakter Anak." 5(2): 192-203.
- DWINTARI, JULITA WIDYA. 2017. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter." 7: 51-57.
- EDY JUMRIO. 2021. "Bina Iman Anak Sekami Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Iman Anak." *Jurnal Reinha* 12(2): 1-9.
- ELISABETH MARITO GULTOM, SUGIYANA SUGIYANA, AND WURININGSIH WURININGSIH. 2022. "Hubungan Antara Pembinaan Iman Dengan Resiliensi Pada Remaja Katolik Di Smk Santo Fransiskus Semarang." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 1(1): 10-20.
- EMIYATI, AYANG, AYU ROTAMA SILITONGA, AND NI KADEK SRI WIDYAWATI. 2021. "Pendekatan Kontekstual Sebagai Upaya

- Penginjilan Kepada Remaja Kristen." *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia* 2(1): 23.
- FADILAH AYU. 2022. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Moral Anak Usia Dini Di Raudatul Atffal Darussalam Lampung Selatan."
- FARIDL, ALVIN. 2024. "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital." 1(4): 72-80.
- FIKRIYYAH, FAUZIANY, RINY HANDAYANI, AND AGENG TIRTAYASA. 2025. "Evaluasi Program Sukabumi Kelurahan Entrepreneurship Center ( SUKABUMI KECE ) Dalam Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif Di Kota Sukabumi Jawa Barat." 9(2): 37-47.
- FIRDAUS, FERDY MARIO. 2020. "Penerapan Pendidikan Karakter Akhikqul Karimah Bagi Anak Jalanan Di Kabupaten Sumenep."
- FISH, BASE. 2020. "Pengaruh Bina Iman Anak Katolik (Biak) Terhadap Perkembangan Iman Dan Perubahan Sikap Anak Di Wilayah 3 Paroki St. Cornelius Madiun." 2507(February): 1-9.
- FOWLER, JAMES. 2011. "Tahap-Tahap Perkembangan Iman." *Nature* 446(7137): xiii-xiii.
- GEREJA, INOVASI. 2023. "PERAN INOVATIF GEREJA." 1: 68-79.
- GINTING, GUNDARI. 2021. "Pertumbuhan Gereja Dalam Perspektif Alkitab." 1(1): 272-82.
- Hasibuan, Derlina Agustina. 2024. "Peran Remaja Kristen Dalam Penggunaan Media Sosial." 2(1): 38-48.
- Hermawan Kartajaya, 2010. 2021. "PeraMessi Dan Edi, 2017n Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara* 3(1): 324-35.
- Hu, Fei et al. 2011. "A Review on Cloud Computing: Design Challenges in Architecture and Security." *Journal of Computing and Information Technology* 19(1): 25-55.
- Ihwan. 2020. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *At-Ta'dib* 6(1).
- Iman, Pembinaan et al. 2021. "Peran Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembinaan Iman Anak Usia Dini Di Lingkungan St. Mikael Paroki Bampel Merauke."
- Indriani, Nina, Ilma Nur Azizah, and Ima Fitriyah. 2020. "PENYESUAIAN METODE PEMBELAJARAN DENGAN DASAR MENGGUNAKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR." : 65-73.
- AINIYAH, NUR. 2013. "Melalui Pendidikan Agama
- ANDAYANTO, YUHANES KRISTI, FILSAFAT KEILAHIAN, Universitas Sanata, and Dharma Yogyakarta. 2022. "Menggagas Peran Orang Muda Yang Transformatif." : 194-210.
- ANDREAS JIMMY. 2023. "Peran Katekese Digital Sebagai Media Pembinaan Iman Kaum Muda Kristiani." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 2(1): 114-25.
- ANTONIUS. 2021. "WAJAH BARU BINA IMAN ANAK KATOLIK (BIAK)." (April): 20-30.
- ARDHIYANSYAH, ANDRI, NUR WAHYUNING SULISTYOWATI, AND NANDA HIDAYATI. 2023. "Inovasi Berkelanjutan : Pendekatan Kolaboratif Untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat." 02(06): 460-67.
- ARMANILA, ARMANILA ET AL. 2022. "Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Belajar Anak Di RA Bi Al-Nazhar." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1): 65-82.
- ARZULIA. 2023. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Meningkatkan Kualitas Iman Siswa Di Kota Palangka Raya." 9(2).
- BERGMAN, ROGER. 2004. "Caring for the Ethical Ideal: Nel Noddings on Moral Education." *Journal of Moral Education* 33(2): 149-62.
- CAMNAHAS, ANTONIO. 2020. "Himpunan Doa Pelita Hati Dalam Sorotan Dokumen Gereja Tentang Liturgi Dan Devosi."
- DAMAYANTI, ADELINA, AND NATALIS SUKMA PERMANA. 2022. "Yang Pertama Dan Utama Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Komunitas Brayat Minulya." 4(1): 27-37.
- ELISABETH MARITO GULTOM, SUGIYANA SUGIYANA, AND WURININGSIH



- WURININGSIH. 2022. "Hubungan Antara Pembinaan Iman Dengan Resiliensi Pada Remaja Katolik Di Smk Santo Fransiskus Semarang." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 1(1): 10–20.
- HERMAWAN KARTAJAYA, 2010. 2021. "PeraMessi Dan Edi, 2017n Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara* 3(1): 324–35.
- IHWAN. 2020. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *At-Ta'dib* 6(1).
- Kristeno, Rago, and Emmeria Tarihoran. 2023. "Children ' s Faith Development through Faith Formation Activities." 1(3): 146–51.
- Kwirinus. 2023. "Misi Umat Kongregasi Pasionis Sebagai Model Katekese Kontekstual Untuk Pembinaan Iman Umat Di Wilayah Kalimantan Barat." 2(1).
- MANALU, MARIA MAGDALENA ET AL. 2023. "Manajemen Gereja : Upaya Meningkatkan Pelayanan Pastoral Melalui Fungsi Manajemen Gereja Yang Efektif." 4(1): 32–45.
- MARY, EVELYN, AND ANN ANTONY. 2022. "Framing Childhood Resilience Through Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory: A Discussion Paper." *Cambridge Educational Research e-Journal* / 9(November): 2022.
- MAWARDI. 2022. "Implementasi Model Evaluasi Cipp Dalam Pembelajaran." *Seminar Nasional Paedagogia 2*, Agustus: 201–7.
- MUJIMAN HARIS. 2020. "Efektifitas Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Process, Product)." : 14–43.
- MULYONO AGUS. 2016. "Program Gereja St . Albertus Agung Jetis Dan Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Tercela Kumetiran Di Kota Yogyakarta." : 144–66.
- NABABAN SAMUEL, SIANTURI EMMAS. 2023. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Teknologi Bagi Remaja Di Era Digital."
- Nabella, Septa Diana et al. 2022. "The Influence of Leadership and Organizational Culture Mediated by Organizational Climate on Governance at Senior High School in Batam City." *Journal of Educational and Social Research* 12(5): 119–30.
- NDRURU, DAVID JULIAWAN, CAROLUS BORROMEUS MULYATNO, YOHANES SUBALI, AND RIAN ANTONY. 2023. "Pengalaman Bermedia Sosial Kaum Religius Di Era Digital." *jurnal Kewarganegaraan* 7(1): 213–21.
- NOIMAN, TERESIA, AND MARIA MANDONZA. 2021. "Peran Pembina Dalam Pelaksanaan Bina Iman Anak Usia Dini Di Paroki Santo Andreas Tidar." 1(6): 183–89.
- NOVIANTI, FRISKA ET AL. 2024. "Peran Keluarga Dalam Membentuk Identitas Kristiani Pada Anak." 4(1): 99–109.
- NUGROHO HADI ISFAUZI. 2025. *Peran Sistem Ekologis Dalam Pendidikan Agama Anak Di Lingkungan Pedesaan*.
- OKTAVIANA, FRANSYSKA NUZULA; FRADANI, AYIS CRUSMA; STEVANI, FRURI. 2020. "Eksperimentasi Model Pembelajaran Active Learning Tipe Question Student Have ( Qsh ) Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Edutama*: 25–50.
- PANDEGA, ALOYSIUS ET AL. 2023. "Pemahaman Pasangan Suami-Istri Katolik Tentang Mewariskan Iman Menurut Seruan Apostolik Amoris Laetitia Bagi Perkembangan Iman Anak."
- PANGARIBUAN, ROSDINAR ET AL. 2024. "Peran Remaja Dalam Pertumbuhan Gereja Lokal 12." 1(September): 46–57.
- PRASETYO, DANANG. 2018. "Of Citizenship Education Teachers In Al Azhar Islamic School." : 215–31.
- PRATIWI. 2019. "Menata Masa Depan Gereja Dan Ban Gsa Melalui Pendidikan Iman Remaja (Katekese Remaja)."
- PRIMA. 2022. "Evaluasi Proses Pembelajaran Pai Melalui Model Cipp Di Upt Sma Negeri 4 Sinjai." *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 3(1): 62–74.
- PURBA, ROMIRIO TORANG. 2022. "Perkembangan Moral Menurut Kohlberg Dan Implementasinya Dalam Perspektif Kristen Terhadap Pendidikan Moral Anak Di Sekolah Dasar." *Aletheia Christian Educators Journal* 3(1): 11–20.
- PUTRI, WITTA PERDANA. 2024. "Efektivitas

- Penerapan Teknik Umpan Balik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." 2(4): 1-13.
- PUTU AYUB DARMAWAN<sup>1</sup>, JOHN MARDIN<sup>2</sup>, URBANUS<sup>3</sup>. 2023. "Pendidikan Dalam Gereja Sebagai Bentuk Partisipasi Kristen Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa." 1(1): 50-61.
- RIDA GULTOM. 2025. "Tumbuh Dalam Kasih Kristus: Pendampingan Spiritual Anak Melalui Program Pembinaan Gereja." 4(1): 872-78.
- RISMAIDA HOTMARIA SIPAYUNG. 2022. "Pengaruh Bina Iman Anak Katolik Terhadap Perkembangan Iman Anak Di Stasi Santa Theresia Juhar Baru." 2(8): 274-79.
- RITA, MARYANA. 2022. "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Rita Mariyana, M.Pd 1." : 1-18.
- RITONGA, M GHASSAN ARRAFI. 2023. "Evaluasi Model CIPP Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Program Kampung Cambridge Mutiara Cendekia." 7(6): 3989-4002.
- ROSYADI, WILDAN FAKHRI, ACHMAT DONY SEPTYAN, AND WAHYU INDAH MALA ROHMANA. 2023. "Learning English Using Narrative Text at Junior High School." *Channing: Journal of English Language Education and Literature* 8(1): 1-4.
- Ryan, Richard M, And Edward L Deci. 2020. "Self-Determination Theory: An Introduction and Overview." *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*: 3-25. [www.guilford.com/p/ryan](http://www.guilford.com/p/ryan).
- SAGALA, RUMADANI ET AL. 2016. "Pendidikan Spiritual Keagamaan." *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1(2): 91.
- SANDY JULIARNI ZEGA. 2022. "Menjadi Gereja Ramah Anak Dalam Meningkatkan Spiritualitas Dan Sosial Anak."
- SARI. 2020. "Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan." 8: 53-65.
- SARI, SRI YULIA. 2017. "Tinjauan Perkembangan Psikologi Manusia Pada Usia Kanak-Kanak Dan Remaja." *Primary Education Journal (Pej)* 1(1): 46-50.
- SETIAWATI, VERONIKA WULAN. 2024. "Peran Orang Tua Dalam Membangun Dan Memperkuat Fondasi Iman Anak Usia Dini." 2(1).
- SIMANUNGKALIT, APRIANUS. 2024. "Kreatifitas Gembala Sebagai Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Iman Jemaat Tuhan." 15(1): 13-29.
- Sitepu, Abdi Guna, Johannes Lumbanbatu, Aldi Alfrianza Sinulingga, and Din Oloan Sihotang. 2024. "Pembinaan Iman Orang Muda Katolik Di Paroki Santa Perawan Maria Diangkat Ke Surga Kabanjahe." *Jurnal PKM Setiadharm* 5(1): 70-79.
- SITINJAK, KAMSIA. 2023. "Menumbuhkan Kembangkan Spiritualitas Anak Melalui Pendidikan Kristiani Berbasis Media Digital." *Jurnal Teruna Bhakti* 5(2): 322.
- SORIA, JULIUS BAJET. 2016. "'Paka(Sarita)an' in the Ilokano: Reclaiming a Native Tongue, Owning a Heritage." *Educational Perspectives* 48(1): 28-33.
- SUBIANTO, JITO. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(2): 331-54.
- SULAIMAN, UMAR. 2020. "Mengidentifikasi Kecerdasan Anak." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 7: 227-36.
- SURYANA. 2013. "Pendidikan Anak Usia Dini."
- SUTOMO 2025. "Efektivitas+Gaya+Belajar+Visual+Auditori +Kinestetik+(VAK)++dalam+Metode+Pembelajaran+Tahfidz+Kaun+Quantum+Memory+(KQM)."
- TANA. 2024. "Penguatan Kompetensi Para Pendamping Iman Anak Kevikepan Semarang." 2(1).
- TARIHORAN, REYAAN AND. 2023. "Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi Peran Pendidikan Agama Katolik Dalam Bina Iman Anak Di Keluarga." 3(3): 203-8.
- UMMAH, MASFI SYA'FIATUL. 2019. "1 Pengaruh Kegiatan Orang Muda Katolikbagi Perkembangan Iman (Kaum Muda) Di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo."

- Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14.
- URUWAYA, W KOGOYA H, Jurusan P Ips-prodi Ppkn, Fakultas Ilmu, and Ilmu Pendidikan. 2022. YULINA. 2020. "Pelaksanaan Bina Iman Anak Katolik (Biak) Dalam Kegiatan Weekend Pastoral." : 1–9.
- YUSNITA, NOVI CYNTHIA, AND MUQOWIM. 2020. "Pendekatan Student Centered Learning Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Mandiri Anak Di TK Annur II." *Jurnal Ilmiah Potensia* 5(2): 116–26.
- YUSTINUS J. W. YUNIARTO. 2022. "Pendampingan Pia Masa Prapaskah-Paskah Tahun Liturgi C Dengan Metode Ekspresi Berbasis Cerita anak." X(2): 69–80.
- ZAINI, AHMAD. 2020. "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini."